

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

- 1) Secara keseluruhan, kemampuan penalaran matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan PBM lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan PK.
- 2) Pada kelompok KAM sedang, kemampuan penalaran matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan PBM lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan PK. Pada kelompok KAM tinggi dan rendah kemampuan penalaran matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan PBM tidak lebih tinggi (sama) dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan PK.
- 3) Proses penyelesaian soal-soal kemampuan penalaran matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan PBM lebih baik dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan PK.
- 4) Secara keseluruhan, kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan PBM lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan PK.
- 5) Pada kelompok KAM sedang dan KAM rendah, kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan PBM lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan PK.

Pada kelompok KAM tinggi, kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan PBM tidak lebih tinggi (sama) dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan PK.

- 6) Proses penyelesaian soal-soal kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan PBM lebih baik dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan PK.
- 7) Aktivitas siswa dan guru dalam proses PBM lebih baik dibandingkan dengan siswa dan guru dalam proses PK.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini, maka berikut beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan pendekatan PBM dalam proses pembelajaran matematika.

Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Melihat perannya PBM dalam menumbuhkembangkan kemampuan penalaran dan pemecahan masalah matematika yang lebih dibandingkan PK, disarankan bagi para guru agar memilih PBM sebagai salah satu pendekatan pembelajaran dalam upaya mencapai kompetensi matematika khususnya penalaran dan pemecahan masalah matematika.
- 2) Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan PBM di kelas, sebaiknya guru harus mampu menyajikan masalah menarik yang merangsang rasa ingin tahu siswa dan membuat antisipasi terhadap respon yang mungkin muncul dari

siswa, sehingga dapat memberikan *scaffolding* yang tepat untuk kondisi siswa.

- 3) Bagi peneliti selanjutnya, perlu diteliti bagaimana pengaruh pendekatan PBM terhadap kemampuan matematika lainnya, seperti kemampuan komunikasi atau representasi. Hal ini dimungkinkan karena karakteristik pendekatan PBM memungkinkan siswa untuk menemukan cara-cara baru dalam menyelesaikan masalah matematika yang diberikan.
- 4) Karena kemampuan penalaran dan pemecahan masalah matematika merupakan dua hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran matematika, maka PBM sudah harus diterapkan dari mulai tingkat pendidikan dasar (SD).